

Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Maharah Al-Qiroah Siswa kelas XI-3 SMA Mujahidin Surabaya

[The Effect of the SQ3R Method on Maharah Al-Qiroah Students of Class XI-3 Students of SMA Mujahidin Surabaya]

Faishol Ausi Al Farobi¹⁾, Farikh Marzuki Ammar ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: farikh1@umsida.ac.id

Abstract : *The methods used in the learning process greatly affect student learning outcomes. Therefore, it is very important to pay attention. This article aims to determine the significant influence of the SQ3R method on al maharah al-qiraah in grades XI-3 of SMA Mujahidin Surabaya. By using a quantitative approach with a type of quasi-experimental method. Its implementation in grades XI-3 of SMA Mujahidin Surabaya consisted of an experimental group (XI-3), totaling 20 students and one control group (XI-4), totaling 21 students. Data were collected by final test (post test) as well as observation. After that, the data obtained were analyzed by comparing the average score between the experimental group and the control group and looking at the significance of the average score of both groups from the post-test results that had been processed. The results showed that the learning outcomes of grade XI-3 students (experimental group) on maharah al-qiraah were greater than students in grade XI-4 (control group) after practicing the SQ3R method (survey, question, read, recite and review). Based on these results, the average score of the final test of class XI-3 after practicing the SQ3R method (survey, question, read, read and discuss) was 87.00. Conversely the average post-test score in class XI-4 after practicing the conventional method (lecture) was 76.00. Then from the results it was concluded that the SQ3R method had a significant effect on maharah alqiraah in Arabic language learning in grade XI-3 students.*

Keywords: *Maharah al-qiraah, SQ3R Method.*

Abstrak : Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, sangat penting untuk diperhatikan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan metode SQ3R terhadap al maharah al- qiraah di kelas XI-3 SMA Mujahidin Surabaya. Dengan memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis metode quasi eksperimen. Implementasinya di kelas XI-3 SMA Mujahidin Surabaya terdiri dari dari kelompok eksperimen(XI-3), berjumlah 20 siswa serta satu kelompok kontrol (XI-4), berjumlah 21 siswa. Data dikumpulkan dengan uji akhir(post tes) serta observasi. Setelah itu, data yang diperoleh dianalisis dengan membandingkan skor rata- rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta melihat signifikan nilai rata- rata kedua kelompok dari hasil post- test yang sudah diproses. Hasil riset menunjukkan hasil belajar siswa kelas XI-3 (kelompok eksperimen) terhadap maharah al- qiraah lebih besar dibanding siswa di kelas XI-4 (kelompok kontrol) sesudah mempraktikkan metode SQ3R(survei, question, read, recite serta review). Berdasarkan hasil tersebut, skor rata- rata final uji kelas XI-3 setelah mempraktikkan metode SQ3R(survey, tanya, baca, membaca serta membahas) merupakan 87,00.Sebaliknya hasil nilai rata- rata post- test pada kelas XI-4 setelah mempraktikkan metode konvensional(ceramah) merupakan 76,00. Kemudian dari hasil kesimpulannya bahwa metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap maharah alqiraah pada pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI-3.

Kata kunci: *Maharah al-qiraah, Metode SQ3R*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian penting dari perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa. Pembelajaran bahasa Arab juga mendukung keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut[1] Pembelajaran bahasa membimbing siswa untuk belajar tentang diri mereka sendiri, budaya dan sosial dalam masyarakat dengan menggunakan keterampilan analisis bahkan imajinatif. Keterampilan berbahasa Arab memiliki empat aspek yaitu *istima'* (mendengar) *qira'ah* (membaca), *kalam* (berbicara), *kitabah* (menulis)[2]. Ada kondisi ideal untuk belajar bahasa Arab yang menjangkau siswa. Kondisi ideal tersebut bergantung pada beberapa faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab terhadap siswa[3].

Salah satu kendala dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya siswa dalam memahami pelajaran. Hal ini tercermin dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang masih sangat minim. Masalah ini tentu saja karena kondisi

pembelajaran yang masih berpusat pada guru[4]. Dengan kata lain, guru mengontrol proses pembelajaran dan tidak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui proses pemahaman dan berpikir[5]. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan guru dan instruktur yang profesional. Jadi guru diharapkan mampu, mendidik, menanggapi, dan membimbing berbagai kebutuhan siswa[6]. Sebagian besar perolehan pengetahuan dilakukan oleh siswa melalui kegiatan membaca. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik itu didapatkan cuma lewat proses belajar mengajar di sekolah saja, akan tetapi juga lewat bacaan sehari-hari. Oleh sebab itu, literasi serta kemampuan menguasai bacaan ialah bagian penting dalam mengelola serta memperluas pengetahuan peserta didik, khususnya dalam bahasa Arab[7].

Metode pengajaran yang digunakan guru dalam setiap kelas kurang beragam. Sehingga penggunaan metode yang bertentangan dengan tujuan pembelajaran merupakan penghambat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan[8]. Banyak bahan pembelajaran yang terbuang begitu saja dengan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru dan tanpa memperhatikan kebutuhan, ruang dan situasi belajar siswa[9]. Misalnya, seorang guru yang selalu ingin menggunakan metode menulis akan tetap berada di papan tulis meskipun tujuan pembelajarannya adalah agar siswa memahami apa yang dibacanya. Jenis kegiatan ini tidaklah efektif, penggunaan metode dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, bukan tujuan yang mengatur metode tersebut. Oleh karena itu, keefektifan penggunaan metode dapat terwujud manakala metode dan semua komponen pengajaran yang diprogramkan dalam satuan pengajaran itu serasi[10].

Belum lama ini, banyak metode pembelajaran bahasa yang bisa meningkatkan pemahaman peserta didik, khususnya dalam memahami teks. Meskipun bahasa Arab sudah dikenal oleh para pelajar di Indonesia yang mayoritas beragama Islam, namun tidak menjadi acuan untuk meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab, karena masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing[11]. Dan yang sangat penting yaitu pada saat mereka diberikan pelajaran bahasa Arab berbentuk teks, mereka sangat nampak kesulitan dalam memahami bacaan tersebut, sehingga pemahaman mereka jadi kurang baik. Oleh karena itu seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menetapkan metode atau strategi pembelajaran yang tepat.[12]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Mujahidin Surabaya pada tanggal 27 Juli 2023, saya memilih SMA Mujahidin Surabaya karena di SMA ini metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi. Sehingga saya memilih sekolah ini agar pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih mudah difahami dan lebih bervariasi. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMA Mujahidin masih kerap kali dianggap asing dan cenderung terkesan sulit bagi siswa. Kemudian adanya latar belakang pendidikan siswa yang beragam, juga kurangnya motivasi dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru bahasa Arab di kelas XI-3 SMA Mujahidin Surabaya, beliau menuturkan pada proses pembelajaran bahasa Arab beliau belum menggunakan beberapa metode khusus dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam memahami teks bahasa Arab. Sehingga peneliti mengambil maharah qiraah karena kurangnya siswa dalam memahami teks berbahasa Arab. Hal ini perlu adanya metode khusus untuk meningkatkan maharah qiroah siswa, sehingga siswa mampu dengan mudah memahami teks bahasa Arab dengan baik.

Peneliti memakai salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bacaan peserta didik dalam belajar bahasa Arab lewat metode yang dikembangkan oleh seorang pria dari Amerika Serikat bernama Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat yang disebut dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* ataupun disingkat menjadi (*SQ3R*)[13]. Metode *SQ3R* diupayakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada sebuah teks bahasa Arab dengan diidentifikasi dari rendahnya minat belajar, kurangnya partisipasi siswa, siswa tidak semangat belajar, bahkan sama sekali tidak pernah bertanya bila menemukan kesulitan pada pembelajaran[14].

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi membaca qiraah perlu digunakan metode *SQ3R* untuk proses belajar serta pembelajaran agar lebih menyenangkan serta mempermudah peserta didik dalam menerima materi[15]. Metode pembelajaran *SQ3R* ini digunakan untuk membantu murid untuk mengingat apa yang mereka baca, serta buat tingkatkan keterampilan membaca dalam pemahaman struktur teks dengan konsentrasi yang tinggi. Metode *SQ3R* lebih efisien sebab metode ini mendesak siswa untuk lebih menguasai apa yang dibacanya, terarah pada intisari dan kandungan pokok yang terdapat dalam teks, metode ini memiliki keunggulan melebihi metode yang lain, yaitu tingkat pemahaman yang akan diperoleh dapat lebih mendalam. Dengan demikian, proses membaca yang dilakukan lebih efisien serta efektif[16].

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh metode *SQ3R* yaitu pada penelitian yang berjudul *Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode SQ3R yang ditulis oleh (Parhan dkk 2022)*[17]. Penelitian yang menggunakan desain rancangan PTK model Kemmis dan Mc. Taggartini diperoleh hasil yaitu bahwasanya adanya peningkatan pemahaman teks bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Nurul Yaqin Legok- Tangerang dengan perolehan semula rata-rata 64 sebelum dilakukan metode *sq3r*, dan setelah dilakukan penerapan metode *SQ3R* kemudian meningkat pada tahapan I dengan rata-rata 84, lalu meningkat kembali pada tahapan II dengan hasil rata-rata 95.5[18].

Kedua, artikel yang ditulis oleh (Muhammad Hafidz dkk 2023) yang berjudul *Pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca bahasa Jawa kelas II di SDN Simomulyo 1 Surabaya*. Penulis menerapkan metode Penelitian kuantitatif deskriptif yang mana bahwa hasil penelitiannya dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Di buktikan Pada uji analisis data *paired sample t test* metode pembelajaran *SQ3R* diperoleh thitung sebesar 10,573 lebih besar daripada *t tabel* sebesar 2,060. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *SQ3R* terhadap kemampuan membaca Bahasa Jawa Siswa SDN Simomulyo 1 Surabaya[19].

Begitu juga artikel yang ditulis oleh (Dwi Sandra Fera Yulia dkk 2019) dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Adapun hasil surveinya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar di kelas IV SDN 1 Sumberagung. Teruji dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan tingkatan keberhasilan yang signifikan, hasil uji t bersumber pada hipotesis yang dilakukan menunjukkan hasil nilai t hitung $6,866 > t$ tabel $2,011$ dan nilai signifikasnsi $0,000 < \alpha 0,050$ [20]. Dari uraian diatas, bahwasanya metode SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan membaca bahasa jawa. kemudian pada penelitian lain, penggunaan metode SQ3R mampu meningkatkan pemahaman teks bahasa arab siswa. Sehingga peneliti menggunakan metode SQ3R diharapkan mampu berpengaruh dalam pembelajaran maharah al qiroah siswa kelas XI-3 SMA Mujahidin Surabaya. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap maharah al qiroah siswa kelas XI-3 SMA Mujahidin Surabaya.

II. METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen merupakan sebuah prosedur atau desain penelitian yang setiap partisipan tidak diacak atau kelompok partisipan sudah ada tanpa melakukan randomisasi, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen[21]. Peneliti menggunakan kuasi eksperimen dengan tujuan ingin mengetahui lebih jelas perbedaan pencapaian antara kelompok yang diterapkan metode SQ3R (kelompok eksperimen) dengan kelompok kontrol yang diterapkan selain metode SQ3R. Prosedur penelitian kuasi eksperimen meliputi beberapa langkah[22]. Pertama, peneliti mengambil dua kelas yang sudah ada dengan tingkatan yang sama. kedua, peneliti menentukan satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelas yang satunya sebagai kelompok kontrol. Ketiga, peneliti menerapkan metode SQ3R terhadap kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diterapkan metode yang sama seperti halnya kelompok eksperimen.

Keempat, peneliti menilai hasil dari penerapan metode yang sudah diterapkan pada kedua kelompok dan menghitung nilai rata-rata untuk melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk populasi penelitian yaitu kelas XI SMA MUJAHIDIN SURABAYA, yang berjumlah 4 kelas (XI-1 XI-2, XI-3 dan XI-4) dengan jumlah populasi adalah 97, Sedangkan untuk sampelnya Peneliti memilih kelas XI-3 dan XI-4. Adapun Kelas XI-3 sebagai kelompok eksperimen yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 27 siswa dan kelas XI-4 yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 27 siswa sebagai kelompok kontrol[23].

Terkait dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi, tes, serta dokumentasi. Untuk tes nya ialah posttest (Tes akhir)[24]. Post test ini merupakan teknik pengumpulan data primer yang diberikan kepada siswa setelah metode pembelajaran diterapkan di masing-masing kelompok. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *one group posttest-only*[25]. Dimana peneliti akan mengambil 2 kelas, yang pertama yakni kelas kontrol yang tanpa diberikan perlakuan dan hanya digunakan peneliti untuk membandingkan hasil tes yang diberikan kepada kelas kontrol tanpa adanya perlakuan. Dan yang kedua yakni kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan dan di akhir perlakuan akan diberikan posttest (tes akhir), setelah itu peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan uji independent sample t-test. Sebelum melakukan uji independent sample t-test peneliti terlebih dahulu menguji kedua hasil data tersebut menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov untuk mengetahui data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah tabel desain *one group posttest-only*[26].

Desain *one group posttest-only*

X O₁

Keterangan :

O₁ :tes akhir post test setelah peserta didik diberikan perlakuan

X :perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu peserta didik dengan menggunakan metode SQ3R.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode SQ3R (*survei, question, read, recite dan review*) dan Hasil Belajar Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Awal aktivitas pembelajaran dengan memakai metode SQ3R(survei, question, read, recite serta review) di kelompok eksperimen diawali dengan guru melaksanakan apersepsi tentang materi yang hendak dipelajari, ialah materi as- safar. Setelah itu guru menarangkan langkah- langkah pembelajaran yang hendak dilalui siswa. Siswa dipecah jadi 2 kelompok serta tiap kelompoknya diberi lembar bacaan teks tentang as-safar. Sehabis siswa mengetahui judul yang hendak dipelajari, kelompok yang telah dibagi serta bacaan teks yang telah dalam genggamannya, maka guru mempraktikkan metode pembelajaran SQ3R kepada siswa dengan tertib.

Pada akhir pembelajaran guru membagikan uji akhir buat mengetahui sejauh mana siswa sanggup menguasai pelajaran tentang as- safar dengan memakai metode tersebut. nilai tertinggi pada tes tersebut adalah 100 dan terendah adalah 60. Dari 20 siswa terdapat 4 siswa yang mendapat nilai 100, 9 siswa 90, 4 siswa 80, 3 siswa 70.

2) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Konvensional dan Hasil Belajar Siswa pada Kelompok Kontrol.

Aktivitas awal pembelajaran memakai metode konvensional di kelompok kontrol dimulai dengan guru membagikan uraian tentang tujuan pembelajaran yang hendak dipelajari serta melaksanakan apersepsi tentang materi yang hendak dipelajari, ialah materi as- safar. Setelah itu guru membacakan kosa kata- kosa kata yang berkaitan dengan bacaan materi as- safar tersebut beserta artinya, kemudian siswa dimohon buat mencermati serta mencatat apa yang sudah diucapkan guru. Setelah itu guru membacakan bacaan secara totalitas serta mengartikannya, setelah itu siswa mencermati serta mencatat apa yang belum mereka tahu[27].

Pada akhir proses pembelajaran guru membagikan uji akhir guna mengenali sampai di mana siswa sanggup menangkap segala pelajaran yang diberikan guru tentang as- safar dengan memakai metode tersebut. Adapun hasil tes akhir yang didapat setelah pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, nilai tertinggi pada tes tersebut adalah 90 dan terendah adalah 60. Dari 21 siswa terdapat 6 siswa yang mendapat nilai 90, 5 siswa mendapat nilai 80, 6 siswa mendapat nilai 70 dan 4 siswa memperoleh nilai 60.

Tabel 1 Hasil Nilai Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No.		Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
1.	Jumlah siswa	20	21
2.	Nilai tertinggi	100	90
3.	Frekuensi nilai tertinggi	4	6
4.	Nilai terendah	70	60
5.	Frekuensi nilai terendah	3	4
6.	Nilai rata-rata	87	76

Tabel 2 Hasil Nilai Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	100	90
2.	100	80
3.	90	70
4.	90	90
5.	100	70
6.	100	70
7.	90	60
8.	90	90
9.	90	70
10.	90	60
11.	70	60
12.	80	60
13.	100	80
14.	70	80
15.	70	90
16.	90	80
17.	80	70
18.	80	70
19.	90	80
20.	90	90
21.		90

pada tabel 1 dan 2 diatas yaitu hasil tes yang diperoleh peserta didik ketika sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode SQ3R (*survei, question, read, recite dan review*).dari hasil nilai yang diperoleh,lalu peneliti melakukan hasil perbandingan yang diperoleh dari peserta didik dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perbedaan Nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Kelas	Rata-rata nilai
1.	Kelas eksperimen	76
2.	Kelas kontrol	87
	Peningkatan	11 %

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Selain itu, perbedaan nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol adalah 11.

3) Pembahasan hasil pengaruh menggunakan metode SQ3R (*survei, question, read, recite dan review*) terhadap

Copyright ©Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

maharah qira'ah.

Dalam melakukan analisis penelitian ini, peneliti memakai bantuan program SPSS 19. hasil pengujian memakai SPSS 19 for windows dimana tingkat signifikansi ditetapkan 0,05. Sebelum dilakukan uji Independent Samples Test terlebih dahulu dilakukan uji normalitas distribusi data. hasil perhitungan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu buat mengetahui apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji statistik yang dipergunakan yaitu Kolmogorov-Smirnov Test yang dibantu dengan menggunakan SPSS 19 for windows [28]. Tes dikatakan normal jika lebih besar dari 0,05, Jika lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak normal. hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini bisa dicermati di table.

Tabel 4 Hasil uji normalitas

x		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
		Statistic	df	Sig.	Statistic
nilai media pembelajaran	kontrol	.186	21	.055	.865
	eksperimen	.270	20	.000	.867

Dari hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,055 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai data pretest dan posttest berdistribusi normal [29].

2. Uji Independent Samples Test

Selanjutnya dilakukan analisis uji-t yang digunakan adalah independent sample test. Hal ini dilakukan untuk membandingkan nilai rata-rata dari kelompok eksperimen serta kelompok kontrol serta melihat seberapa signifikan nilai rata-rata kedua kelompok tersebut.

Group Statistics

x	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai media pembelajaran	kontrol	76.19	11.170	2.437
	eksperimen	87.00	9.787	2.188

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
nilai media pembelajaran	Equal variances assumed	-3.289	39	.002
	Equal variances not assumed	-3.300	38.741	.002

Berdasarkan hasil di atas signifikansi sebesar 0.002, yakni lebih kecil daripada standar confidence 0.05. Dengan kata lain bahwa H₀ ditolak dan H_A diterima atau pernyataan "Metode pembelajaran SQ3R berpengaruh signifikan

terhadap maharah al-qiraah dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI-3” dapat diterima. Nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 87.00, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 76.19. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Selain itu, perbedaan nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol adalah 10.81 atau dibulatkan menjadi 11.

Dari riset yang dilakukan di kelas XI-3 (eksperimen) serta XI-4 (kontrol) dengan metode penerapan pembelajaran yang berbeda, diperoleh hasil nilai rata-rata uji akhir pada kelas eksperimen sehabis diterapkan metode SQ3R(survei, question, read, recite serta review) sebesar 87.00. Sebaliknya pada kelas kontrol yang diterapkan metode konvensional(ceramah), rata-rata nilai uji akhirnya sebesar 76.00. Bila dibanding nilai rata-rata uji akhir antara 2 kelompok tersebut, hasil yang diperoleh kelompok eksperimen lebih besar daripada hasil belajar kelompok kontrol. Hal ini sebab di kelompok eksperimen diterapkan metode SQ3R(survei, question, read, recite serta review), di mana siswa diminta untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dibentuk jadi 4 kelompok serta diberi lembaran bacaan teks, setelah itu tiap kelompok diharuskan memperhatikan serta memahami tiap kata, frasa serta kalimat dalam bacaan yang diberikan guru tentang as-safar. Berikutnya siswa diminta mempersiapkan soal terkait bacaan tersebut yang belum dimengerti, sampai siswa diminta membaca serta menguasai dengan baik bacaan tersebut. Pastinya, di dalam kelompok dituntut saling bekerja sama, hal ini diterapkan biar siswa dapat saling bertukar fikiran sesama anggota kelompok supaya tiap siswa bisa menguasai bacaan tersebut. Karena pada metode ini siswa dituntut untuk aktif, maka tugas seorang guru dalam hal ini hanya berkeliling serta memantau pekerjaan siswa, dan memberikan sedikit tanggapan ataupun evaluasi terkait dengan proses pembelajaran siswa. Pembelajaran pada kelompok kontrol diterapkan metode konvensional(ceramah), dimana siswa pada realitanya bersifat non aktif ataupun pasif dalam menerima pelajaran. Siswa lebih aktif dalam mendengar, mencatat serta sesekali bertanya. Disamping memunculkan ketidaknyamanan suasana kelas dan rasa bosan pada siswa sebab cuma mendengar serta mencatat, juga berdampak pada kesungguhan ataupun fokus siswa dalam proses pembelajaran. Alih- alih siswa bisa mengerti materi yang dipelajari, kebalikannya siswa lebih susah mencerna serta mengingat apa yang sudah mereka pelajari. Dari 2 model penerapan proses pembelajaran yang sudah dipaparkan di atas, maka bisa kita pahami kalau pembelajaran dengan memakai metode SQR3(survei, question, read, recite serta review) siswa bisa lebih menguasai serta lebih mengingat apa yang sudah dipelajari tentang as-safar, yang berarti kalau pelaksanaan metode SQR3 lebih mempengaruhi terhadap kemampuan maharah alqiraah siswa daripada metode konvensional(ceramah)[30].

VI. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diperoleh dari pembahasan serta analisis menjelaskan bahwa capaian hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran SQ3R(survei, question, read, recite serta review) lebih besar dibanding dengan metode konvensional. Pencapaian hasil belajar kelas XI- 3 (kelompok eksperimen) pada maharah al- qiraah lebih tinggi dari pada kelas XI- 4(kelompok kontrol), setelah diterapkan metode pembelajaran SQ3R(survei, question, read, recite serta review). Hal ini di landasi bahwa diperoleh hasil rata-rata nilai post test di kelas XI- 3 setelah diterapkan metode pembelajaran SQ3R(survei, question, read, recite dan review) sebesar 87.00. kebalikannya di kelas XI- 4 yang diterapkan metode konvensional(ceramah), rata-rata nilai uji akhirnya sebesar 76.00. Bila dibandingkan nilai rata-rata uji akhir kedua kelompok tersebut, hasil belajar yang diperoleh kelompok kontrol lebih kecil daripada hasil belajar kelompok eksperimen. Dengan demikian, menjelaskan kalau hasil nilai belajar siswa pada kelompok eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran SQ3R(survei, question, read, recite serta review) lebih baik daripada hasil nilai belajar siswa di kelompok kontrol yang diterapkan metode konvensional. Sebaliknya hasil nilai rata-rata dari tiap- tiap kelompok yang dianalisis menggunakan independent sample t- test mendapatkan signifikansi sebesar 0.002, yakni lebih kecil daripada standar confidence 0.05. Dengan demikian, menjelaskan kalau H₀ ditolak serta H_A diterima atau pernyataan “ metode pembelajaran SQ3R berpengaruh signifikan terhadap maharah al- qiraah siswa kelas XI- 3” bisa diterima. Kesimpulan ini menunjukkan adanya pengaruh metode SQ3R terhadap maharah al- qiroah siswa..

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA Mujahidin Surabaya yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI-4 SMA Mujahidin Surabaya. Terimakasih banyak juga kepada seluruh siswa kelas XI-4 SMA Mujahidin Surabaya. Dan saya juga mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga segala hambatan dan kesulitan dapat peneliti selesaikan. Dan tak lupa terimakasih banyak kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mensupport dan memberikan do'a. Dan tak lupa terimakasih banyak kepada teman-teman yang selalu memberikan support satu sama lain, semoga kita semua sukses di dunia dan juga diakhirat aamiin ya robbal 'alamin.

REFERENSI

- [1] H. Syahrazad, "Faaidah al-Wasaail at-Ta'limiyah fii Ta'lim al-Lughoh," *Faaidah al-Wasaail at-Ta'limiyah fii Ta'lim al-Lughoh.* hal. 1–77, 2012.
- [2] "muqoddimah litakmilah syarti min syuruuthil alzamah lil husuuli 'ala darojati jaami'iyatul ulaa fii ta'liimi lughotil 'arobiyyati," 2020.
- [3] SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA, "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BAHASA ARAB MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEI, QUESTION, READ, RECITE, DAN RIVIEW) PADA SISWA KELAS X MA BABUSSALAM TAKALAR," no. 8.5.2017, hal. 2003–2005, 2022.
- [4] F. Isbah dan I. K. Nisak, "mushkilat alqira'at li ta'lim allughat al arabiyah bimadrasati almutawasita alma'arif karang anyar bangkala," vol. 7, no. 1, hal. 39–52, 2023.
- [5] W. P. Sakinah dan N. Ibrahim, "Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar Else," *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal) This*, vol. 7, no. 1, hal. 38–45, 2023.
- [6] I. Y. Arulampalam Kunaraj, P. Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK-PAIR- SHARE UNTUK MENINGKATKAN MAHAROH QIROAH DI KELAS VII MTs AL-AMIN I WONOREJO PONCOKUSUMO MALANG," *J. Eng. Res.*, vol. 5, hal. 234–244, 2023.
- [7] S. Aminah, "Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R dalam Peningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Bacaan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simpang Keuramat Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh utara," *J. Ilmu-Ilmu Sejarah, Sos. Budaya dan kependidikan*, vol. 5, no. 1, hal. 167–176, 2018.
- [8] Fathur Roji, "Tatbiiq toriiqoh attamyiz fii ta'limi maharotul qiro'ah bi madrosati astanawiyati al islamiyyati alhukuumiyatil ula jakarta," *التدريس : دوريات تدريس اللغة العربية*, vol. 8, hal. 188–189, 2020.
- [9] A. Supardi, "Jurnal Keislaman dan Pendidikan," *Keislam. Dan Pendidik.*, vol. 3, no. 1, hal. 42, 2022.
- [10] R. R. Wulandari, I. B. K. Gunayasa, dan A. K. Jaelani, "Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siwa Kelas IV SDN Gugus IV Praya," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 6, no. 4, hal. 582–587, 2021, doi: 10.29303/jipp.v6i4.284.
- [11] Ika dini Safitri, "tatbiiq toriiqoh," *tatbiiq toriiqoh hifdzi kitaab sya'ru raksi siiroh List. mufrodat attolibaat fii shoffil ulaa fiil madrosah addiniyyah bil ma'had assyalafi kiyai haji samsyuddin funurughu*, 2021.
- [12] M. Arifin, A. Bin, dan M. Husni, "Distance Strategies for Arabic Learning," 2021.
- [13] E. Emilda dan S. Aminah, "Penggunaan SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa," *Alinea J. Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, vol. 9, no. 1, hal. 55, 2020, doi: 10.35194/alinea.v9i1.892.
- [14] R. Rahmita dan Y. Setiawan, "Pengaruh SQ3R (Survey , Question , Read , Recite , Review) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa SMP di Kota Sukabumi," *Rep. Biol. Educ.*, vol. 1, no. 1, hal. 21–29, 2020.
- [15] S. Maesaroh, "Sq3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi," *Indones. J. Educ. Learn.*, vol. 4, no. 2, hal. 469, 2021, doi: 10.31002/ijel.v4i2.3137.
- [16] T. Effectiveness, I. Mah, dan B. Learning, "The Effectiveness of Using the SQ3R Method in Learning at Al-Muhibbin Islamic Boarding School Tambakberas Jombang Improving Mah ā rah Qir ā 'ah in Balaghah," hal. 278–303.
- [17] W. P. Sakinah dan N. Ibrahim, "Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal)*, vol. 7, no. 1, hal. 38–45, 2023.
- [18] P. Parhan, M. Abdul Jalil, I. Idrus, dan A. Raup, "Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R)," *Ta'limi | J. Arab. Educ. Arab. Stud.*, vol. 1, no. 1, hal. 21–33, 2022, doi: 10.53038/tlmi.v1i1.9.
- [19] A. History, "Article History Received: 12 July 2023 Approved: 18 July 2023," vol. 4, no. 3, hal. 371–379, 2023.
- [20] J. Juwariah, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Diskurs. J. Pendidik. Bhs. Indones.*, vol. 1, no. 02, hal. 165, 2019, doi: 10.30998/diskursus.v1i02.5292.

- [21] T. Dan dan P. Dalam, *statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. 2018.
- [22] I. Avico, A. Purwanto, dan D. H. Putri, “Pengaruh Pembelajaran Cooperative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa Di Sman 1 Kepahiang,” *J. Kumparan Fis.*, vol. 2, no. 1, hal. 17–24, 2019, doi: 10.33369/jkf.2.1.17-24.
- [23] U. Supriatna, “Flipped Classroom: Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19,” *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 7, no. 3, hal. 57, 2021, doi: 10.32884/ideas.v7i3.408.
- [24] *Pengantar metodologi penelitian*.
- [25] P. T. Kelas, *Metode penelitian pendidikan*. 2020.
- [26] F. Psikologi dan U. G. Mada, “Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Experimental Design,” vol. 27, no. 2, hal. 187–203, 2019, doi: 10.22146/buletinpsikologi.38619.
- [27] R. O. Amari, “Penerapan Metode global Dalam Pemahaman Maharah Qiroah di Kelas V MI Wahid Hasim Warung Asem,” hal. 31–41, 2023.
- [28] M. A. Mawardhani, A. L. S. Dewi, dan E. W. Andjariani, “Pengaruh Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD,” *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 9, no. 1, hal. 1084–1090, 2023, doi: 10.58258/jime.v9i1.4744.
- [29] U. Usmani, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas),” *Inov. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, hal. 50–62, 2020, doi: 10.31869/ip.v7i1.2281.
- [30] Agustianti, *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*, no. Mi. 2022.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.